

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 Badegan Ponorogo

Anis Wahyu Triana

¹ SMKN 1 Badegan Ponorogo, Indonesia; bundaeahdana@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Reading-aloud;
Read the Qur'an;
PAI

Article history:

Received 2022-07-09
Revised 2022-09-11
Accepted 2022-11-19

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an increase in the ability to read the Koran in class X TKJ 4 at SMKN 1 Badegan Ponorogo after using the reading-aloud method. This research is classroom action research, and the data collection technique in this study is by observation and student ability tests. The results showed that: (1) the teacher's activity qualifications in cycle I was categorized as "good," with a score of 82.14%, and in cycle II, it increased to "very good" with an average score of 94.64%. As for the qualifications of student activities in the process I, it still needs to be better or more optimal because it has only reached 70.10%. In cycle II, student activity has increased to be good, with an average value of 84.56%. (2) The application of the reading-aloud method can improve the ability to read the Koran. This is evidenced by an increase in the completeness of student learning outcomes. Namely, in the first cycle, the average value is 70.10, and in the second cycle, it increases to 85.05%.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Anis Wahyu Triatna
SMKN 1 Badegan Ponorogo, Indonesia; bundaeahdana@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Agama RI tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam menjeaskan bahwa Al-Qur'an dan Hadits sebagai unsur mata pelajaran agama Islam pada tingkat sekolah menengah atas (SMA/SMK) memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam. Di dalamnya menekankan keutuhan dan keterpaduan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pelajaran ini diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung di dalam sumber ajaran Islam tersebut, yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perilaku yang memancarkan iman dan takwa kepada Allah Swt sesuai dengan ketentuan Qur'an dan Hadits (Shihab, 2004).

Kaitannya dengan pendidikan agama Islam, al-Qur'an dan Al-hadits adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan al-

Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca al-Qur'an (Farid, 1992). Oleh sebab itu, membaca al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan dalam membaca al-Qur'an dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan benar. Dengan memahami cara membaca al-Qur'an yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan al-Qur'an dengan benar pula. Dan kemudian, siswa dapat membaca ayat al-Qur'an kedalam shalatnya. Selain itu, bacaan al-Quran juga dapat dijadikan sebagai modal untuk menyampaikan risalah Islam keseluruh alam karena mereka juga akan memegang kewajiban dakwah. Begitu pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga akan baik jika telah dimulai sejak dini (Gulen, 2011).

Peneliti menemukan dalam praktek pembelajaran di kelas, bahwa sejumlah siswa belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Padahal langkah awal untuk dapat memahami kandungan al-Qur'an adalah terampil untuk membacanya dengan baik dan benar. Pembelajaran PAI materi al-Qur'an di kelas X SMKN 1 Badegan menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hasil ulangan harian rata-rata nilainya di bawah standar ketuntasan dimana dari 34 anak yang mendapat nilainya diatas KKM 75 hanya sekitar 30%. Hasil observasi peneliti menunjukkan, rendahnya capaian peserta didik dalam pembelajaran PAI materi Al-Qur'an di kelas tersebut karena dua faktor, internal dan eksternal. Faktor internal ada pada diri peserta didik sendiri, seperti kurang minatnya belajar PAI, kondisi psikologi peserta didik yang tidak stabil, tidak mengetahuinya orientasi pembelajaran PAI, peran, dan fungsinya, sehingga peserta didik kurang begitu terangsang untuk antusias belajar PAI terutama materi Al-Qur'an. Sedangkan faktor eksternal merujuk pada pengawasan orang tua, redesain kurikulum PAI yang dinilai kurang mengena dengan tujuan pembelajaran, metodologi pembelajaran yang konvensional, dan faktor *habit* belajar (Yamin, 2007).

Selanjutnya dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik atau guru harus bisa mengemas sebaik mungkin agar peserta didik tidak bosan dan malas, dan juga guru harus memiliki metode yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran (Mulyasa, 2013). Sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi. Merujuk pada pendapat Zaini (2008), untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran PAI, guru dapat memilih metode *reading aloud* dalam pelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktikkan, seperti membaca dan menghafal al-Qur'an (SM, 2008). Metode *reading aloud* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa asing yang dapat digunakan untuk belajar Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan salah satu bahasa asing yaitu bahasa Arab (Tarigan, 1995). Belajar membaca Al-Qur'an di kelas X SMKN 1 Badegan berarti mengasah keterampilan atau *skill* membaca. Di mana keterampilan membaca adalah salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai seorang. Meninjau dari latar sosial dan pendidikan siswa kelas X SMKN 1 Badegan Ponorogo yang heterogen, penggunaan metode *reading aloud* dinilai sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X SMKN 1 Badegan Ponorogo. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 Badegan Semester 1 Tahun pelajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Badegan Ponorogo, dengan mengambil objek penelitian siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan 4 Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 34 anak. Penelitian tindakan kelas ini mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kompetensi dasar Membaca Q.S. al-Isra' (17): 32, dan Q.S. an-Nur (24):2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Pertimbangan memilih kelas X TKJ 4 dikarenakan siswa kelas X TKJ 4 rata-rata kemampuan membaca al-Qur'an nya masih kurang. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Adapun Proses pelaksanaan tindakan kelas melalui empat tahap (dalam 2 siklus) mulai dari (1)

perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Sam's, 2010). Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar cek (ya/tidak), yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa (Aqib, 2006). Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode *reading aloud*. Instrumen penelitian siswa terdapat 3 aspek penilaian dengan 8 item pengamatan. Adapun instrumen pengamatan aktivitas guru terdiri dari 14 aspek pengamatan. Adapun analisis data menggunakan rumus;

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Tabel 1. Analisis Penilaian

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

Penganalisisan data terkait pengamatan kemampuan membaca al- Qur'an peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\dots} \times 100$$

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Kurang baik

1 = Tidak baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan-kegiatan observasi dibantu oleh pengamat yaitu guru mata pelajaran PAI, dan kegiatan refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti. Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* terlebih dahulu peneliti memberikan pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran materi "Surah-surah pilihan" dengan menggunakan metode *reading aloud* menunjukkan tingkat keberhasilan 68.38%, yaitu 22 orang siswa dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata post test siswa pada siklus I yaitu 70,10%, terdapat 22 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan kata lain terdapat 22 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 12 siswa lainnya memperoleh nilai hasil tes siklus I masih di bawah KKM kemampuan membaca al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pada siklus I, maka masih perlu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Guru juga perlu meningkatkan aktivitas peserta didik dengan cara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif, sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan

kemampuannya Berdasarkan refleksi pada siklus I, selanjutnya peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II tentang materi “Surah-surah Pilihan Menghindari pergaulan bebas dan Zina” yaitu Q.S. al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. an-Nur(24):2, lengkap dengan materi Tajwid dalam pembelajaran Al-Qur’an.

Siklus II

Pembelajaran PAI aspek Quran hadits kompetensi dasar Membaca Q.S. al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. an-Nur(24):2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf dengan metode reading aloud, Lembar observasi aktivitas guru yang diantaranya melakukan apersepsi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, mengarahkan setiap anggota kelompok maju untuk membacakan ayat al-Qur’an, mengarahkan setiap kelompok saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-Qur’an, mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, meminta siswa membaca ayat al-Qur’an secara individual dalam kelompok, memberi penghargaan terhadap bacaan siswa, mengelola waktu dan memberi motivasi tentang pentingnya membaca al-Qur’an. Berdasarkan tabel observasi, aktivitas guru pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 94.64%.

Aktivitas siswa pada siklus II pembelajaran materi “Surah-surah Pilihan” dengan menggunakan metode reading aloud menunjukkan tingkat keberhasilan 84.56%, yaitu semua siswa (34) siswa kelas X TKJ 4 dinyatakan aktif dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada siklus II ini peneliti mengamati sudah ada kemajuan pada siswa dalam hal mengingat serta memperhatikan terhadap apa yang disampaikan oleh guru melalui metode reading aloud terhadap pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil post test dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan siswa pada siklus II yaitu 85,05%, terdapat 32 siswa yang nilainya telah mencapai KKM kemampuan membaca al-Qur’an. Sedangkan 2 siswa lainnya masih memperoleh nilai hasil tes di bawah KKM kemampuan membaca al-Qur’an.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan siswa dan guru menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode “reading aloud” dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti aspek Al-Quran Hadis.

Tabel 2. Data Perbandingan Nilai Rata-rata tiap Siklus

Kelas	Siklus I	Siklus II
X TKJ 4	70.10	85.05

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan siswa dan guru cenderung lebih baik setiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa: Ada peningkatan kemampuan membaca Al-Quran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kompetensi dasar Membaca Q.S. al-Isra’ (17): 32, dan Q.S. an-Nur(24):2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf dengan metode “Reading Aloud” siswa kelas X TKJ 4 SMKN 1 Badegan Ponorogo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis bisa menyimpulkan bahwa penerapan metode reading aloud dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa kelas X TKJ 4 SMKN 1 Badegan Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Kualifikasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik” yaitu 82,14% dan pada siklus II dikategorikan “baik sekali” dengan nilai rata-rata 94,64%. Adapun kualifikasi aktivitas siswa pada siklus I masih kurang baik atau belum maksimal, karena baru mencapai 68,38%. Sedangkan pada siklus II, aktivitas siswa sudah ada peningkatan dengan nilai rata-rata 84,56%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan *reading aloud* dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa kelas X TKJ 4 SMKN 1 Badegan Semester 1 Tahun Pelajaran

2019/2020, dapat meningkatkan kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran dan juga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penerapan metode reading aloud dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 70.10 dan pada siklus II meningkat menjadi 85.05%. Dengan demikian penerapan metode reading aloud dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI aspek al-Qur'an Hadits kelas X TKJ 4 SMKN 1 Badegan Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

REFERENSI

- Aqib, Z. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widia.
- Farid, M. (1992). *Capat tanggap Belajar Al-Qur'an An- Nandhiyah*. Tulungagung: LP. Ma'arif.
- Gulen, M. F. (2011). *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluq*. Jakarta: Republika.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sam's, R. H. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Shihab, Q. (2004). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- SM, I. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Semarang: Rasail Media Group.
- Tarigan, H. G. (1995). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, M. (2007). *Kiat membelajarkan siswa*. Jakarta: Gaung Persada.

